

ABSTRAK

Syahrani, NIM 1301431490, Judul “*Pengajian Kitab Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn di Majelis Zikir Wa Ta’lim ar-Ridho Desa Purwosari Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala*”, Pembimbing Drs. H. Murjani Sani, M.Ag dan Ahmad, S.Ag, M.Fil.I.

Kata kunci: Pengajian, *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn*, Majelis, Zikir, ar-Ridho.

Latar belakang masalah skripsi ini bahwa seiring kemajuan sains dan teknologi, agama perlahan mulai terabaikan. Manusia dengan segala potensinya berusaha mengejar pengetahuan dengan daya nalar dan akalinya bagi memudahkan segala urusan di dunia. Posisi agama semakin terpinggirkan karena dianggap tidak relevan dengan kemajuan zaman. Di tengah arus modernisasi yang terus mengalami perubahan, manusia dituntut bertarung dalam perkembangan dunia globalisasi, teknologi, dan komunikasi itu. Sementara Pengajian Tasawuf di Majelis Zikir Wa Ta’lim ar-Ridho menekankan aspek rohani yaitu hati yang tertuju kepada Allah dan mencari keridhoan-Nya semata-mata. Masyarakat sangat antusias mengikuti pengajian tersebut bagi pembinaan keberagamaan secara syari’at, tarikat, hakikat, dan ma’rifat.

Dalam skripsi ini membahas masalah bagaimana Pengajian Kitab *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn* di Majelis Zikir Wa Ta’lim ar-Ridho dan bagaimana pengajian tersebut dalam perspektif tasawuf sunni.

Untuk memperoleh data dimaksud penulis melakukan penelitian, menggunakan teknik penggalan data: (i). *Observasi* partisipan yaitu mengikuti pengajian dan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian berkenaan dengan ajaran dalam pengajian. (ii). *Interview* yaitu melakukan tanya jawab dengan responden dan menggali informasi dari informan. Meliputi: Geografi, Biografi Guru, tempat, alat/sarana, waktu, peserta, metode, dan materi yang disampaikan dalam pengajian.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan Pengajian Kitab *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn* di Majelis Zikir Wa Ta’lim ar-Ridho Desa Purwosari Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala sudah berlangsung 5 tahun, sejak 2012-2017 dan terus berkembang. Dipimpin Imam Turmudzi Hasyim dengan kitab pegangan *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn* karya al-Ghazali. Dilaksanakan di rumah Guru Ahmad Sumarli (salah satu murid Imam Turmudzi Hasyim) Desa Purwosari Baru. Dilaksanakan 2 minggu sekali, pada hari Jum’at jam 13.00-15.00 wita. Metode yang digunakan adalah ceramah, dengan materi sesuai isi kitab *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn* Jilid 1. Pengajian kitab *Ihyâ’ Ulûm ad-Dîn* tersebut dilihat dalam perspektif tasawuf sunni: (i). Berlandaskan al-Qur’an dan Hadis, sesuai dengan ajaran Islam, karena semua materinya merujuk al-Qur’an dan Hadis. (ii). Memadukan syari’at dan hakikat, karena pengajian ini lebih menekankan aspek rohani yaitu hatinya tertuju hanya kepada Allah dan mampu membawa sebagian pesertanya memahami dan mengamalkan ajaran yang disampaikan secara syari’at dan hakikat. (iii). Pembinaan akhlak, menuju akhlak terpuji. Karena dalam pengajian tersebut, cukup berarti dan mampu memberi makna dalam kehidupan sehari-hari peserta pengajian.